

**SKRIPSI**  
**SKEMA ARTIS VISUAL *CONTENT CREATOR***

**TRADISI MENGINANG MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA**  
**MELALUI *PHOTO STORY***

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata  
Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



**Oleh :**

Verawati Widiastuti Bonai 20.96.2241

**Dosen Pembimbing :**

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI SKEMA ARTIS VISUAL *CONTENT CREATOR***  
**TRADISI MENGINANG MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA MELALUI**  
***PHOTO STORY***


yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Verawati Widiastuti Bonai  
20.96.2241

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada 19 Juni 2024

Dosen Pembimbing.



Sheila Lestari Giza/Pudrianisa, M.I.Kom  
NIK. 190302437

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI SKEMA ARTIS VISUAL *CONTENT CREATOR***

**TRADISI MENGINANG MAHASISWA PAPUA DI YOGYAKARTA MELALUI  
*PHOTO STORY***

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Verawati Widiastuti Bonai  
20.96.2241

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Pada 19 Juni 2024

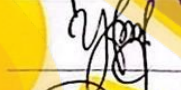
**Nama Penguji**

Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos., M.A  
NIK. 190302476

Yulinda Erlisyarini, S.Ikom., M.Med Kom  
NIK. 190302485

Rivga Agusta, S.IP., M.A.  
NIK. 190302319

**Tanda Tangan**



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
Pada 19 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.  
NIK. 190302125

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 14 Mei 2024



Verawati Widiastuti Bonai

20.96.2241

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Sheila Lestari Giza Pudrianisa, M.I.Kom (Dosen Pembimbing)
5. Kartika Sari Yudaningsgar, M.A (Dosen Wali)
6. Teman-teman mahasiswa Papua di Yogyakarta (Pihak instansi/objek penelitian)
7. Kedua Orang Tua, Bapak Waluyo, SP., M.Si dan Mama Sonya Niu T. Bonai. Serta Kakak-kakak, yang selama ini mendoakan dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman dan pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi namun tak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Yogyakarta, 14 Mei 2024



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah .....	7
1.2.1 Fokus Permasalahan .....	7
1.2.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan .....	8
1.4 Manfaat .....	8
<b>BAB II KERANGKA KONSEP</b> .....	<b>9</b>
2.1 Referensi Karya .....	9
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Fotografi Jurnalistik.....	12
2.2.1.1 <i>Spot News Photo</i> .....	13
2.2.1.2 <i>General News Photo</i> .....	13
2.2.1.3 <i>People in The News Photo</i> .....	13
2.2.1.4 <i>Daily Life Photo</i> .....	14
2.2.1.5 <i>Portrait Photo</i> .....	14
2.2.1.6 <i>Sport Photo</i> .....	14
2.2.1.7 <i>Science and Technology Photo</i> .....	14
2.2.1.8 <i>Art and Culture Photo</i> .....	15

2.2.1.9	<i>Social and Environment Photo</i> .....	15
2.2.1.10	<i>Feature Photo</i> .....	15
2.2.1.11	<i>Photo Essay</i> .....	15
2.2.1.12	<i>Photo Story</i> .....	16
2.2.1.12.1	<i>Descriptive</i> .....	16
2.2.1.12.2	<i>Narrative</i> .....	16
2.2.2	EDFAT .....	16
2.2.2.1	<i>Entire</i> .....	17
2.2.2.2	<i>Detail</i> .....	17
2.2.2.3	<i>Frame</i> .....	17
2.2.2.4	<i>Angle</i> .....	18
2.2.2.5	<i>Time</i> .....	18
2.2.3	Teori Estetika Fotografi .....	18
2.2.3.1	<i>Ideational</i> .....	19
2.2.3.2	<i>Technical</i> .....	19
2.2.4	Komposisi Fotografi .....	20
2.2.4.1	<i>Rules of Third</i> .....	20
2.2.4.2	<i>Point of Interst</i> .....	20
2.2.4.3	<i>Leading Lines</i> .....	21
2.2.4.4	<i>Golden Shape</i> .....	21
2.2.4.5	<i>Golden Triangle</i> .....	21
2.2.4.6	<i>Framing</i> .....	21
2.2.4.7	<i>Fill The Frame</i> .....	22
2.2.4.8	<i>Negative Space</i> .....	22
2.2.4.9	<i>Rule of Odds</i> .....	22
2.2.4.10	<i>Symmetry</i> .....	22
2.2.4.11	<i>Patterns</i> .....	22
<b>BAB III RENCANA PERANCANGAN KARYA</b> .....		<b>24</b>
3.1	Gambaran Rancangan Karya .....	24
3.1.1	Judul <i>Content</i> dan Kategori <i>Content Creator</i> .....	24
3.1.2	Format Konten .....	25

3.1.3	Format Media.....	25
3.1.4	Volume Konten.....	26
3.1.5	Target Audiens.....	26
3.1.6	Periode Publikasi Konten.....	28
3.2	Gambaran Isi Pesan Karya.....	29
<b>BAB IV ULASAN KARYA .....</b>		<b>30</b>
4.1	Deskripsi Karya .....	30
4.1.1	Karya Berjudul : Buah Pinang, Sirih dan Kapur .....	31
4.1.2	Karya Berjudul : Menguliti Pinang .....	34
4.1.3	Karya Berjudul : Membuka Pinang Menggunakan Gigi.....	37
4.1.4	Karya Berjudul : Memasukkan Pinang ke dalam Mulut .....	40
4.1.5	Karya Berjudul : Menuangkan Kapur .....	43
4.1.6	Karya Berjudul : Menyelupkan Sirih ke Kapur.....	46
4.1.7	Karya Berjudul : Mengunyah Sirih dan Pinang .....	49
4.1.8	Karya Berjudul : Hasil Memerah dari Proses Menginang.....	52
4.1.9	Karya Berjudul : Menyatukan Persaudaraan .....	55
4.2	Uraian Proses Produksi .....	61
4.3	Kendala dan Pemecahan Masalah.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>63</b>
5.1	Kesimpulan .....	63
5.2	Saran .....	64
5.2.1	Saran Akademis.....	64
5.2.2	Saran Praktis.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>68</b>



## DAFTAR GAMBAR

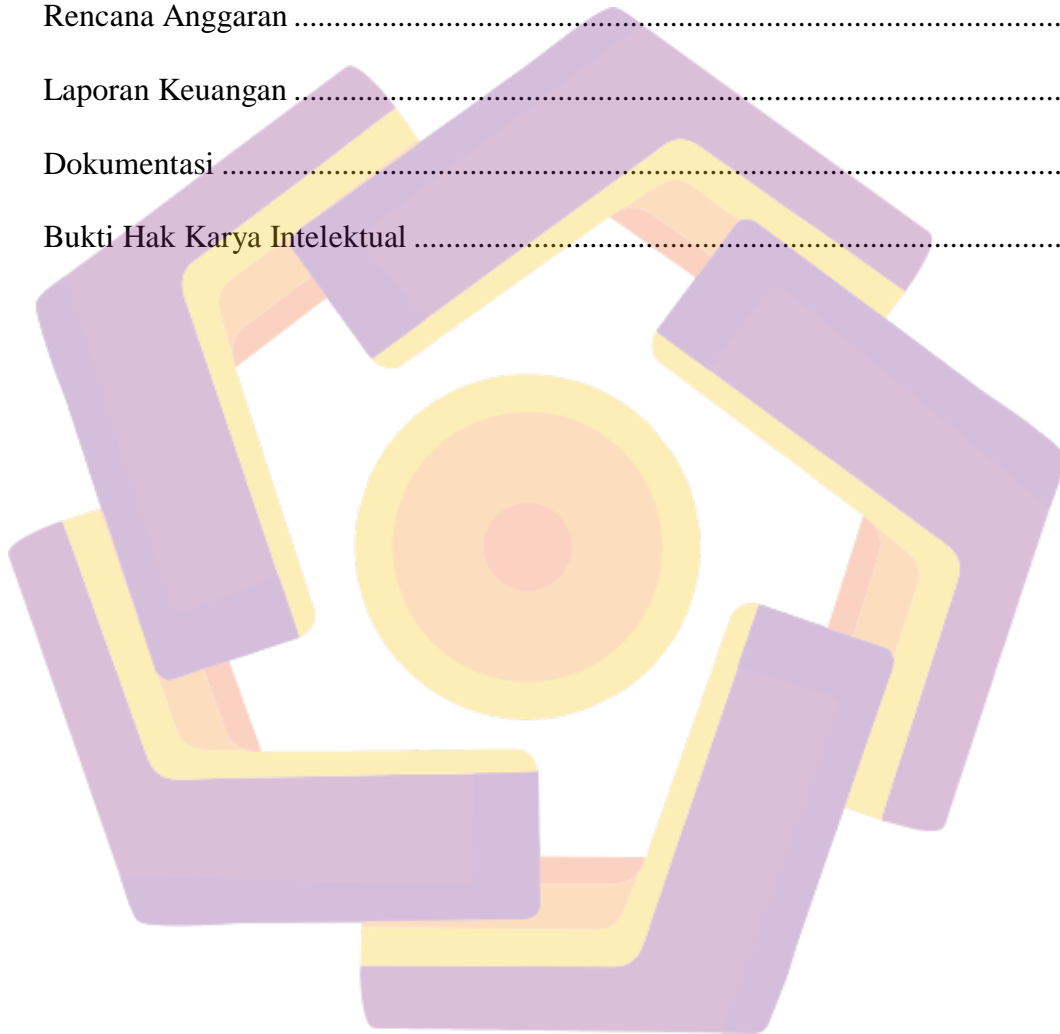
Gambar 1.1 Jumlah Warisan Budaya Takbenda di Indonesia (2013-2020).....	1
Gambar 1.2 Sebaran Jumlah Suku di Indonesia.....	2
Gambar 1.3 Jumlah Mahasiswa Papua di Yogyakarta yang masih Menginang.....	5
Gambar 2.1 Mata Tua Perajin.....	9
Gambar 2.2 Gebyakan <i>in The Crowd of Peoples in Tegalombo</i> .....	10
Gambar 4.1.1 Buah Pinang, Sirih dan Kapur.....	31
Gambar 4.1.2 Menguliti Pinang.....	34
Gambar 4.1.3 Membuka Pinang Menggunakan Gigi.....	37
Gambar 4.1.4 Memasukkan Pinang ke dalam Mulut.....	40
Gambar 4.1.5 Menuangkan Kapur.....	43
Gambar 4.1.6 Menyelupkan Sirih ke Kapur.....	46
Gambar 4.1.7 Mengunyah Sirih dan Pinang.....	49
Gambar 4.1.8 Hasil Memerah dari Proses Menginang.....	52
Gambar 4.1.9 Menyatukan Persaudaraan.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Referensi Jurnal.....	11
Tabel 3.1.5 Target Audiens .....	26
Tabel 4.1.1 Pembahasan Karya Foto Buah Pinang, Sirih dan Kapur .....	31
Tabel 4.1.2 Pembahasan Karya Foto Menguliti Pinang.....	34
Tabel 4.1.3 Pembahasan Karya Foto Membuka Pinang Menggunakan Gigi .....	37
Tabel 4.1.4 Pembahasan Karya Foto Memasukkan Pinang ke dalam Mulut.....	40
Tabel 4.1.5 Pembahasan Karya Foto Menuangkan Kapur .....	43
Tabel 4.1.6 Pembahasan Karya Foto Menyelupkan Sirih ke Kapur .....	46
Tabel 4.1.7 Pembahasan Karya Foto Mengunyah Sirih dan Pinang.....	49
Tabel 4.1.8 Pembahasan Karya Foto Hasil Memerah dari Proses Menginang .....	52
Tabel 4.1.9 Pembahasan Karya Foto Menyatukan Persaudaraan .....	55
Tabel 4.2.1 Uraian Proses Produksi .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Tautan Karya.....	68
Kebutuhan Peralatan dan Properti.....	69
<i>Timeline</i> Kerja.....	70
Rencana Anggaran .....	71
Laporan Keuangan .....	72
Dokumentasi .....	73
Bukti Hak Karya Intelektual .....	74



## ABSTRAK

Tradisi menginang atau mengunyah pinang merupakan tradisi turun-temurun yang masih terus dilestarikan di tanah Papua hingga saat ini. Tradisi ini diperkenalkan pertama kali oleh manusia berbahasa Austronesia yang datang ke pesisir dan pulau-pulau kecil di lepas pantai Papua. Sehingga, tradisi ini masih terus dilakukan di Papua oleh banyak orang dari berbagai tingkatan usia. Tradisi yang dilakukan ini membuat anak muda Papua yang merantau di kota pelajar Yogyakarta sulit melepaskan tradisi tersebut dan tetap melestarikannya hingga ke tanah rantau. Hal inilah yang menjadi inspirasi penulis untuk melihat bagaimana ketika tradisi menginang yang selama ini dilakukan di tanah Papua masih bisa dipertahankan dan dilestarikan oleh anak muda Papua saat mereka berada di Yogyakarta untuk menuntut ilmu. Dalam karya ini, penulis menggunakan fotografi jurnalistik dengan metode *photo story* yang merupakan metode bercerita lewat ranah visual. Cerita yang ingin disampaikan dapat dirangkai dari beberapa foto yang memiliki kesinambungan satu sama lain sehingga audiens dapat mengerti cerita apa yang sedang dibangun dalam gambar tersebut. Penulis menciptakan 9 karya foto dengan menggunakan teori EDFAT dan estetika fotografi yang menggambarkan proses dari awal hingga berakhirnya tradisi menginang dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Foto dimulai dari memperlihatkan buah pinang, sirih dan juga kapur sebagai bahan-bahan dalam tradisi menginang, lalu memperlihatkan proses tradisi menginang yang sedang berlangsung yaitu dimulai dari menguliti buah pinang, membukanya menggunakan gigi kemudian dimasukkan ke dalam mulut, berikutnya menuangkan kapur ke tangan, dilanjutkan dengan menyelupkan buah sirih ke kapur kemudian dimakan secara bersamaan dengan buah pinang yang sudah berada di dalam mulut. Sampai pada hasil akhir dari buah pinang yang sudah melalui proses menginang hingga menjadi merah. Terakhir, foto ditutup dengan memperlihatkan para mahasiswa Papua yang sedang melakukan tradisi menginang secara bersamaan di suatu lapangan luas yang berada di daerah Seturan, Yogyakarta.

**Kata Kunci :** *Photo Story*, Menginang, Mahasiswa Papua, Yogyakarta.

## ABSTRACT

*The tradition of menginang or chewing areca nut is a longstanding tradition that continues to be preserved in Papua to this day. This tradition was first introduced by Austronesian-speaking people who arrived on the coasts and small islands off the coast of Papua. As a result, this tradition is still practiced in Papua by many people of various ages. The practice of this tradition makes it difficult for young Papuans who migrate to the student city of Yogyakarta to let go of it and continue to preserve it even when they are far from their homeland. This inspired the author to observe how the tradition of menginang, which has long been practiced in Papua, can still be maintained and preserved by young Papuans when they are in Yogyakarta to pursue their studies. In this work, the author uses journalistic photography with the method of a photo story, which is a method of storytelling through visual means. The story to be conveyed can be constructed from several photos that have continuity with each other so that the audience can understand the story being built in the images. The author creates nine photo works using the EDFAT theory and photographic aesthetics that depict the process from the beginning to the end of the menginang tradition and the values contained within it. The photos begin by showing areca nut, betel fruit, and slaked lime as the materials used in the menginang tradition, then showing the process of the tradition itself, starting from peeling the areca nut, opening it with teeth, then putting it into the mouth, followed by pouring slaked lime onto the hand, then dipping the betel fruit into the slaked lime and eating it together with the areca nut already in the mouth. It ends with the final result of the areca nut having gone through the menginang process until it turns red. Finally, the photos conclude by showing Papuan students performing the menginang tradition together in a large field in the Seturan, Yogyakarta.*

*Keywords: Photo Story, Menginang, Papuan Students, Yogyakarta.*